

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode Metode merupakan komponen penting dalam penulisan karya ilmiah atau penulisan hasil penelitian. Selain sebagai pondasi awal, metode juga sebagai penuntun dan pengarah dalam tindakan penelitian supaya pembahasannya sistematis, sehingga sebuah karya atau penelitian bisa fokus dan sampai pada tujuan yang dicari. Metode digunakan untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian terdiri dari berbagai aspek, antara lain :

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian<sup>1</sup>. Sumber datanya diambil dari bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan baik melalui cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu “*Studi Komparatif Penafsiran Qur’an Surah Al-Takāsur : 1-8 dalam Tafṣīr al-Marāghī Karya Ahmad Mustāfa Al-Marāghī dan Tafṣīr Fī Zilālil Qur’an Karya Sayyid Qutb*”

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati,<sup>2</sup> yakni menganalisis secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif dengan tujuan mencari pola, model, makna bahkan teori. Penelitian berpendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis.

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta:Yayasan Obor), 2004, hlm. 3.

<sup>2</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Mitra Wacana Media), 2012, hlm. 51.

## 2. Sifat Penelitian

Dilihat dari bentuk permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, sifat penelitian masuk ke dalam penelitian bersifat deskriptif. Artinya penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan secara jelas dan terfokus pada sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian<sup>3</sup>.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepustakaan. Adapun penelitian kepustakaan yaitu jenis data yang diperoleh dari buku-buku atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan bahasan dari judul di atas, yang terdiri dari :

### a. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung dari tangan pertama. yang berarti dalam penelitian kepustakaan, ketika peneliti membahas tentang karya tokoh, maka peneliti harus menemukan dan menggunakan karya dari tokoh yang dimaksud.<sup>4</sup> Dalam hal ini sumber data primer dalam kajian ini adalah Tafsir al-Marāghī dan tafsir Fi Zilālil Qur'an itu sendiri.

### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung dalam memberikan data yang mendukung penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup> Sumber sekunder dibutuhkan untuk memperkaya data. Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku atau karya ilmiah yang dapat menunjang penelitian.

---

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 20

<sup>4</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 28

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, hlm. 309

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*), maka teknik pengumpulan datanya bersumber dari bahan pustaka, bisa berupa buku, surat kabar, majalah atau dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan obyek penelitian<sup>6</sup> yang dilakukan oleh penulis.

#### 5. Metode analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Seluruh data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisa kualitatif, yang mana paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis.<sup>7</sup> bukan dalam bentuk angka.

Sehubungan dengan hal itu, penulis mengumpulkan data-data yang terkait dan menggunakan metode berfikir induktif, yaitu metode berpikir yang bertolak dari pengetahuan yang bersifat khusus ditarik pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>8</sup>

Selain menggunakan metode berfikir induktif, penulis juga menggunakan metode berfikir kompartif. Metode komparatif adalah metode yang bersifat membandingkan untuk memperoleh persamaan dan perbedaan dengan meneliti faktor-faktor tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 19

<sup>7</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 25

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian, Jilid II*, Yayasan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1989, hlm. 42

<sup>9</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 20